

KAMPUS MERDEKA SEBAGAI PELUANG EMAS MAHASISWA

Abd. Chaidir Marasabessy, Nurdiana, Alinurdin

Universitas Pamulang

dosen02633@unpam.ac.id

Abstract

The Independent Learning Policy is an effort to form human resources who are ready to compete in the global era. This PkM activity aims to provide understanding to partners about an independent campus as a golden opportunity for students. Service activities are carried out through lecture and question and answer methods. The conclusion is that partners are able to understand about the independent student exchange program. From the evaluation results that have been carried out by the service team, data obtained that all participants gave an assessment on a scale of 3 (satisfied) and a scale of 4 (very satisfied). From the total number of participants who took part in the socialization activities, it was noted that 8 people gave an assessment on a scale of 3 (satisfied) and 17 people gave an assessment on a scale of 4 (very satisfied). Thus, it can be said that of the seven indicators (statements) included in the questionnaire, participants gave an assessment on a scale of 4 or "very satisfied" so that it can be concluded that 100% of participants have understood the material provided by the service team. The results of interviews with 5 students as participants showed that the participants were very happy with the socialization activities carried out because this activity was very beneficial for partners in participating in the independent campus program.

Keywords: independent campus, opportunity, students.

Abstrak

Kebijakan Merdeka Belajar merupakan sebuah upaya untuk membentuk SDM yang siap berkompetisi di era global. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang kampus merdeka sebagai peluang emas mahasiswa. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui metode ceramah dan tanya jawab. Kesimpulan bahwa mitra mampu memahami tentang program pertukaran mahasiswa merdeka. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan tim pengabdian, diperoleh data bahwa seluruh peserta memberikan penilaian pada skala 3 (puas) dan skala 4 (sangat puas). Dari jumlah seluruh peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi, tercatat bahwa peserta yang memberikan penilaian pada skala 3 (puas) sebanyak 8 orang, dan penilaian pada skala 4 (sangat puas) sebanyak 17 orang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dari ke-tujuh indikator (pernyataan) yang dicantumkan dalam kuesioner tersebut, peserta memberikan penilaian pada skala 4 atau "sangat puas" sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% peserta telah memahami materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Dari hasil *interview* dengan 5 mahasiswa sebagai peserta menunjukkan bahwa peserta sangat senang kegiatan sosialisasi yang dilakukan karena kegiatan ini sangat memberikan manfaat bagi mitra dalam mengikuti program kampus merdeka.

Kata Kunci: kampus merdeka, peluang, mahasiswa.

PENDAHULUAN

Menghadapi tantangan era revolusi 4.0, tentu harus diimbangi dengan pendidikan yang bermutu supaya dapat menjamin tumbuh kembangnya SDM yang berkualitas, yang bisa bertindak cepat, tepat, dan mampu beradaptasi dengan baik dalam mengantisipasi sekaligus mengatasi dampak negatif dari gelombang perubahan besar tersebut. Namun sayangnya kondisi

pendidikan kita belum menunjukkan hasil yang memuaskan, salah satu

indikatornya berdasarkan data skor PISA (Programme for International Students Assessment) tahun 2015 pada tingkat literasi yang meliputi tiga aspek; membaca, kemampuan matematika, dan kemampuan sains, masih berada pada peringkat 10 besar terbawah yaitu peringkat ke-62 dari 72 negara anggota Organization for Economic Cooperation and Development, kita masih kalah dari negara Vietnam (Kusumaryono, 2020).

Program Kampus Merdeka menjadi program unggulan yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Kemendikbud). Melalui program ini,

diharapkan setiap kampus di Indonesia mampu mencetak lulusan yang memiliki keterampilan yang mumpuni. Kampus Merdeka adalah program yang memerdekakan mahasiswa. Pengalaman belajar di luar kelas khas Kampus Merdeka, memberi pengalaman bagi mahasiswa untuk lebih mampu menerapkan ilmu yang dimiliki. Sebagaimana dikatakan Nizam bahwa kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan (Nizam, 2020). Senada dengan itu, dikatakan Junaidi, bahwa Kampus Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil (Junaidi, 2020:ii).

Oleh karenanya, Program Kampus Merdeka merupakan kebijakan pemerintah yang memerdekakan mahasiswa untuk bisa belajar di luar program studi asalnya. Kampus Merdeka memberikan kesempatan emas bagi mahasiswa untuk menjelajahi minat dan mengasah kemampuan melalui program-program unggulan di luar kampus. Seperti mengeksplor dan mempelajari keberagaman budaya nusantara, berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah, kesempatan belajar di kampus lain di seluruh Indonesia.

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Paristiyanti Nurwandani; mengungkapkan bahwa program Kampus Merdeka adalah sebuah rezeki. Sebab oleh pihak Kemendikbud, setiap perguruan tinggi diberikan wadah untuk mendukung mahasiswa di dalamnya belajar dimanapun dan diberikan fasilitas secara berlimpah (Nurwandani, 2021). Lebih lanjut Paristiyanti Nurwandani; mengatakan bahwa Kampus Merdeka sebagai program holistik, menekankan pada pengembangan kapasitas sekaligus pemberdayaan mahasiswa. Misalnya bisa mengikuti program magang yang ekuivalen dengan nilai 20 SKS. Bisa mengajar di daerah dengan mendapatkan uang saku, dan masih banyak yang lainnya. Jadi, kalangan mahasiswa jangan sampai menyia-nyiaakan kesempatan emas (Nurwandani, 2021).

Sebelumnya, proses perkuliahan hanya terbatas di lingkungan kampus dan sekarang ketika program merdeka belajar kampus merdeka diterapkan, mahasiswa memiliki

kebebasan selama 2 (dua) semester untuk mengikuti perkuliahan di luar kampus. Selain itu juga terdapat berbagai kegiatan lain, seperti pertukaran mahasiswa, magang, menjadi asisten mengajar di satuan pendidikan tinggi, penelitian atau riset, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, studi proyek, dan juga membangun desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (Kemendikbud, 2020).

Melalui program tersebut, mahasiswa tentunya akan mendapat kesempatan besar untuk menjadi mahasiswa yang merdeka, dengan menikmati berbagai fasilitas yang membantu mereka untuk meningkatkan *soft skill* yang tentu menjadi bekal berharga mereka di masa mendatang. Meskipun program MBKM memberikan peluang emas kepada mahasiswa, namun kalangan mahasiswa program tersebut merupakan sebuah kebijakan baru, sehingga terkadang mahasiswa kurang merespon dan mengambil peluang ini dengan baik.

Berdasarkan peninjauan dan *interview* yang telah dilakukan tim pengabdian pada terhadap sejumlah mahasiswa PPKn STKIP Arrahmaniyah, ternyata program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) masih sangat minim diikuti para mahasiswa. Para mahasiswa masih melihat program kebijakan ini dengan *frame* lama. Padahal kelas merdeka menekankan pada kemampuan *soft skill* (berakhlak mulia dan karakter). Sehingga program ini memiliki fokus yang berbeda dengan program pendidikan sebelumnya yang fokus utamanya pada ijazah, nilai IPK, dan juga transkrip nilai. Ijazah atau mungkin IPK hanya dilihat sekilas. Ketika sudah dianggap memenuhi syarat dan diterima di sebuah instansi, maka IPK tersebut seolah tidak lagi diperlukan. Namun, akan menjadi berbeda ketika sistem pendidikan fokus utamanya pada *soft skill*. Di mana *soft skill* ini akan terus dimiliki, dimanfaatkan dan juga diperlukan oleh mahasiswa sampai kapan pun. Oleh karenanya untuk mengalihkan kesalahan mahasiswa yang selama ini berfokus pada transkrip, maka tim pengabdian memandang perlu untuk memberikan sosialisasi kepada para mahasiswa tentang pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) Program Kampus Merdeka.

Kalau merujuk pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 10 yang menjelaskan mengenai standar proses pembelajaran, maka Kampus Merdeka memang memberi kemudahan bagi mahasiswa untuk mendapat kemerdekaan atau kebebasan

dalam belajar. Namun untuk bisa mencapai tujuan tersebut, tentu tidak dapat dilepaskan dari peran dosen dalam implementasi kampus merdeka.

Berangkat dari analisis situasi tersebut, dipandang perlu adanya peningkatan sumber daya manusia (mahasiswa) agar mereka dapat memperoleh pemahaman yang utuh yang kemudian menjadi sebuah pengalaman belajar di luar kelas khas Kampus Merdeka.

METODE PELAKSANAAN

Desain pemecahan masalah yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dilakukan melalui; 1) Pendekatan, penyuluhan, pengarahan, penekanan terhadap unsur manusianya (mahasiswa), 2) Dapat maksimal bila ada stimulus dalam bentuk pendanaan.

Guna memberikan pemahaman secara utuh dan menyeluruh terkait dengan permasalahan mitra, maka kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan mitra dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara komprehensif tentang bentuk kegiatan pembelajaran kampus merdeka serta tujuan dan manfaat pertukaran mahasiswa merdeka. Adapun orientasi pematapan materi meliputi; 1) Merdeka Belajar Kampus Merdeka; 2) Bentuk Pembelajaran Kampus Merdeka, dan 3) Tujuan Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan beberapa tahapan, yaitu; 1) Perencanaan. Pada tahap perencanaan tim PkM dibentuk dalam kelompok, terdiri dari 3 (tiga) dosen, dan 3 (tiga) mahasiswa yang telah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa (PMM) Angkatan I Tahun 2021. Selanjutnya tim melakukan obsevasi awal untuk menggali informasi dari berbagai pihak terkait permasalahan mitra; 2) Persiapan. Pada tahap ini tim PkM menyiapkan; (a) Administrasi; (b) Melakukan koordinasi dengan mitra; (c) Penyiapan materi kegiatan, *infocus/LCD*, laptop, kamera/*voice recorder*), spanduk tema kegiatan; (d) Persiapan narasumber, dan (e) Alokasi waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan; 3) Pelaksanaan. Pada tahap ini, tim PkM melakukan kegiatan dalam bentuk sosialisasi/penyuluhan, dan; 4) Evaluasi. Pada tahap evaluasi kegiatan, tim menyebarkan lembar kuesioner untuk memperoleh *feed back* dari peserta. Dalam melakukan evaluasi keberhasilan, tim PkM menyediakan instrumen dalam bentuk kuisisioner yang memuat 5 (lima) indikator, yaitu; (a) pelaksanaan kegiatan, (b) manfaat kegiatan, (c) materi sosialisasi, dan (d) profesionalitas narasumber. Dalam lembar kuisisioner terdapat 7 (tujuh) item pernyataan yang diberikan kepada seluruh peserta, yaitu; terdiri dari aspek

pelaksanaan kegiatan, aspek manfaat kegiatan, aspek materi sosialisasi, dan aspek profesionalitas narasumber. Para peserta diberikan 4 (empat) skala, yaitu; 1 = sangat tidak puas, 2 = tidak puas, 3 = puas, dan 4 = sangat puas.

Penyebaran kuisisioner ini, dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana mitra dapat memahami materi yang diberikan. Diakhir kegiatan, tim PkM memberikan penguatan atau testimoni kepada para peserta. Testimoni disampaikan oleh mahasiswa PMM Angkatan I Tahun 2021. Khalayak sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) adalah mahasiswa program studi PPKn sebanyak 25 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

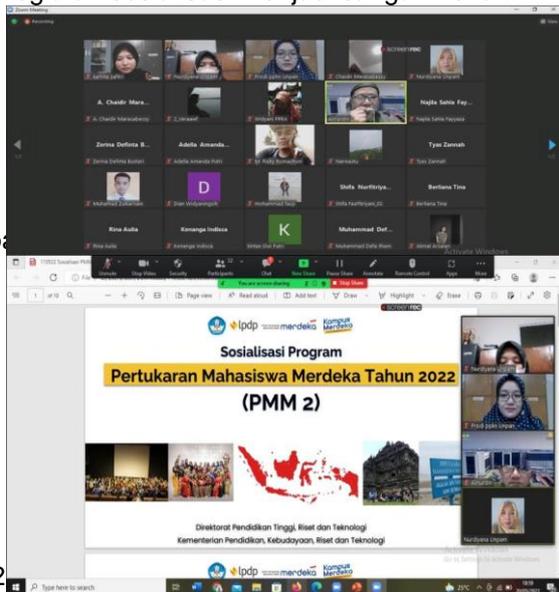
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang semula direncanakan secara tatap muka (*luring*), namun sesuai permintaan mitra maka kegiatan pengabdian dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom meeting. zoom;<https://us02web.zoom.us/j/86210084783?pwd=RFIzNGVuR2xiOXUrbENTajlrZ2JJdz09>. Meeting ID: 86210084783 dan Passcode: 830131. Kegiatan berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan diikuti oleh mitra (mahasiswa) semester II dan mahasiswa semester IV Prodi PPKn Arrahmaniyah, yang berjumlah 25 peserta.

Kegiatan ini diawali dengan pembacaan do'a, kemudian dilanjutkan dengan sambutan sekaligus pembukaan kegiatan sosialisasi. Mengawali sambutan pertama disampaikan oleh perwakilan dosen Studi PPKn STKIP Arrahmaniyah yang diwakili oleh Susi, M.Pd. Selanjutnya sambutan berikutnya oleh Ketua Program Studi PPKn Unpam Drs. H. Alinurdin, M.Pd. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang dalam 2 (dua) sesi. Adapun kegiatan pengabdian diuraikan sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama

Pada sesi pertama, tim pengabdian menyampaikan materi tentang Landasan Hukum, meliputi; Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Selanjutnya tim PkM (Nara sumber) memberikan penjelasan tentang; (1) Merdeka Belajar-Kampus Merdeka; (2) Bentuk kegiatan pembelajaran Kampus Merdeka; (3) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, dan; (4) Tujuan Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Penyampaian materi pada sesi pertama disampaikan oleh Drs. H. Alinurdin. M.Pd. Sedangkan moderator oleh A.Chaidir Marasabessy, S.Sos.,M.Pd. Kegiatan pada

sesi pertama dengan durasi waktu kurang lebih 20 menit. Setelah penyampaian materi pada sesi pertama berakhir, dilanjutkan dengan tanya jawab oleh seluruh peserta. Dalam sesi tanya jawab, para peserta sangat aktif dalam mengajukan pertanyaan terkait pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). Pada sesi pertama ini, para peserta sangat antusias dalam menyikapi materi yang disampaikan narasumber, bahkan cukup banyak peserta yang mengajukan pertanyaan sehingga kegiatan sosialisasi menjadi sangat menarik.



Pada sesi ke-dua, tim memberikan penguatan kepada seluruh peserta, dan sebagai narasumber; Nurdiyana, S.Pd, M.H, dan yang bertindak sebagai moderator, A. Chaidir Marasabessy, S.Sos.,M.Pd. pemaparan materi pada sesi kedua dengan durasi waktu 40 menit. Selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berlangsung dengan durasi waktu 30 menit. Dalam sesi tanya jawab ini, para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah sesi kedua berakhir, dilanjutkan dengan testimoni mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan I Tahun 2020/2021. Testimoni mahasiswa Prodi PPKn Unpam disampaikan oleh Kartika Safitri yang mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di Universitas Muhammadiyah Sorong Papua Barat, dan testimoni kedua disampaikan oleh Shela Rachmawaty yang mengikuti PMM di Universitas Sriwijaya. Setelah selesai penyampaian testimoni dari mahasiswa, tim PkM melakukan evaluasi dengan

menyebarkan kuesioner kepada seluruh peserta untuk memperoleh umpan balik, agar dapat mengetahui sejauhmana mitra mampu memahami materi yang diberikan oleh tim pengabdian.



Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan tim pengabdian dengan penyebaran kuesioner kepada peserta, meliputi; 5 (lima) aspek, yaitu; (a) pelaksanaan kegiatan, (b) manfaat kegiatan, (c) materi sosialisasi, dan (d) profesionalitas narasumber, dengan memuat 7 (tujuh) item pernyataan yang diberikan serta jawaban yang diberikan dalam bentuk 4 (empat) skala, yaitu; 1 = sangat tidak puas, 2 = tidak puas, 3 = puas, dan 4 = sangat puas.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan tim pengabdian, diperoleh data bahwa seluruh peserta memberikan penilaian pada skala 3 (puas) dan skala 4 (sangat puas). Dari jumlah seluruh peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi, tercatat bahwa peserta yang memberikan penilaian pada skala 3 (puas) sebanyak 8 orang, dan penilaian pada skala 4 (sangat puas) sebanyak 17 orang.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dari ke-tujuh indikator (pernyataan) yang dicantumkan dalam kuesioner tersebut, para peserta memberikan penilaian pada skala 3 atau "puas" sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% peserta telah memahami materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Dari hasil *interview* dengan beberapa peserta menunjukkan bahwa peserta sangat senang karena kegiatan ini sangat memberikan manfaat bagi peserta.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang telah diuraikan di atas, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan tim pengabdian telah berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang positif. Dimana seluruh peserta (mitra) mampu memahami secara komprehensif tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Selain itu, pada sesi terakhir, mahasiswa Program Studi PPKn Unpam memberikan testimoni kepada seluruh peserta (mitra) tentang pengalaman mereka dalam mengikuti Program pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan I Tahun 2021.

Dari testimoni tersebut, terlihat bahwa para mitra (mahasiswa) merasa bahwa pertukaran mahasiswa merdeka dalam program kampus merdeka adalah merupakan sebuah peluang yang memerdekakan mahasiswa, sehingga akan memberikan pengalaman belajar di luar kelas yang pada gilirannya mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dimilikinya dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. karena dalam menghadapi tantangan ke depan, ilmu dan kompetensi terus berubah dengan sangat cepat, dinamika sangat dibutuhkan untuk kita bisa fleksibel dan kreatif. Untuk itu, kita harus bisa memanfaatkan kesempatan belajar di luar program studi dan mengimplementasikan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka MBKM melalui kreativitas dan inovasi mandiri mahasiswa PMM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka kesimpulan adalah; Melalui kegiatan pengabdian ini para mitra mampu memahami tentang program pertukaran mahasiswa merdeka dalam program merdeka belajar-kampus merdeka. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan tim pengabdian, diperoleh data bahwa seluruh peserta memberikan penilaian pada skala 3 (puas) dan skala 4 (sangat puas). Dari jumlah seluruh peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi, tercatat bahwa peserta yang memberikan penilaian pada skala 3 (puas) sebanyak 8 orang, dan penilaian pada skala 4 (sangat puas) sebanyak 17 orang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dari ke-tujuh indikator (pernyataan) yang dicantumkan dalam kuesioner tersebut, peserta memberikan penilaian pada skala 4 atau "sangat puas"

sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% peserta telah memahami materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Dari hasil *interview* dengan 5 mahasiswa sebagai peserta menunjukkan bahwa peserta sangat senang kegiatan sosialisasi yang dilakukan karena kegiatan ini sangat memberikan manfaat bagi mitra dalam mengikuti program kampus merdeka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkat dukungan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan materi selama kegiatan berlangsung. Terima kasih kepada Ketua LPPM beserta seluruh staff, Dekan FKIP dan Ketua Program Studi PPKn Universitas Pamulang. Tak lupa pula tim PkM menyampaikan terima kasih kepada Mahasiswa PMM Angkatan I Tahun 2021 Prodi PPKn Unpam dan seluruh peserta (mitra) yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan karakter, *soft skill*, mampu berkolaborasi, dan adaptif dalam pergaulan di masyarakat Indonesia yang multikultur.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaidi, Aris. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Cet. 1*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud Republik Indonesia.
- (2020) *Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- (2021). *Panduan Operasional Baku: Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kusumaryono, Suyato R. (2020). *Merdeka Belajar*. Tersedia pada: <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/merdeka-belajar>
- Nizam. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Cet.1*. Jakarta:

Pro Bono

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat / Volume 2, Nomor 2 Agustus 2022

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kemdikbud Republik Indonesia.

----- (2021). *Pertukaran Mahasiswa Merdeka
Tanamkan Cinta Tanah Air dan Kuatkan
Kompetensi Mahasiswa*. Laman:
kemdikbud.go.id, Tersedia pada
Website:

[https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/
2021/04/pertukaran-mahasiswa-
merdeka-tanamkan-cinta-tanah-air-dan-
kuatkan-kompetensi-mahasiswa](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/04/pertukaran-mahasiswa-merdeka-tanamkan-cinta-tanah-air-dan-kuatkan-kompetensi-mahasiswa)

Nurwandani, Paristiyanti. (2021). *Program
Kampus Merdeka Merupakan Peluang
Emas*. Laman: *Duniadosen.com*.
Tersedia pada Website:

[https://www.duniadosen.com/program-
kampus-merdeka/](https://www.duniadosen.com/program-kampus-merdeka/)